

Taklukan Tuan Rumah, Budi Luhur dan Telkom Bandung Raih Gelar AVIC 2016

Contributed by Nindy
Saturday, 11 June 2016
Last Updated Sunday, 12 June 2016

Volimania.org, Jakarta- Asa tinggi tim putri UNIKA Atma Jaya untuk mempersembahkan gelar juara di kandang sendiri akhirnya pupus. Menghadapi tim Universitas Budi Luhur di partai puncak AVIC 2016 yang berlangsung pada Jumat (10/6) di Sporthall, UNIKA Atma Jaya, Angelia Darma dkk gagal naik podium setelah takluk dengan skor telak 0-3.

Keperkasaan tim putri Budi Luhur memang sudah terlihat sejak awal kompetisi digelar. Torehan lima kali kemenangan dimulai fase penyisihan grup hingga Final membuat Budi Luhur menjadi tim yang tak terkalahkan di turnamen ini.

Sementara itu di sektor putra, keinginan tim Atma Jaya untuk menebus kekalahan tim putri mereka nyatanya tidak terwujud. Bonaventura Julio dkk dipaksa menelan kekalahan sekaligus merekan gelar juara AVIC 2016 terbang ke Bandung usai ditundukan Telkom dengan skor 1-3.

Berhasil keluar sebagai juara AVIC 2016, tim putri Universitas Budi Luhur dan tim putra Universitas Telkom Bandung berhak mendapatkan piala dan uang pembinaan sebesar Rp 2.500.000. Juara 2 yakni tim putra dan putri UNIKA Atma Jaya mendapatkan piala dan uang pembinaan sebesar Rp 2.000.000. Sedangkan juara ketiga diraih oleh tim putri Universitas Bina Nusantara (Binus) yang mengalahkan Esa Unggul dengan skor 3-0 dan tim putra Gunadarma yang unggul tipis atas ITB dengan 3-2. Keduanya berhak membawa pulang piala dan uang pembinaan sebesar Rp. 1.000.000.

Untuk tingkat Sekolah Menengah Atas, SMA Ricci 1 keluar sebagai juara AVIC 2016 usai memastikan diri menjadi pemuncak klasemen dengan poin 8 hasil dari empat kemenangan yang diperolehnya. SMA Ricci 1 mengalahkan empat pesaing lainnya, yakni SMA Dharma Putra, SMA Candra Naya, SMA Thomas Aquino dan SMA Budi Mulia.

Kesuksesan UNIKA Atma Jaya kembali mengadakan turnamen AVIC 2016 menjadi salah satu sinyal bahwa geliat voli kampus di Jakarta tidak padam. Selain itu munculnya turnamen-turnamen voli kampus diberbagai daerah juga diharapkan mampu membuka peluang munculnya turnamen voli antar universitas dengan skala yang lebih besar dan berkelanjutan.

“Harapannya dari event ini selain dapat memunculkan pemain voli yang nantinya bisa berjaya hingga level nasional, kami juga ingin kedepannya ada event serupa yang pelaksanaannya bisa dibantu oleh PB PBVSI, agar olahraga voli di Indonesia menjadi lebih terkenal di masyarakat dan berjaya tidak hanya di level lokal tapi juga internasional.” ungkap Richard Kutama, Ketua Panpel AVIC 2016. (ndy)

*foto: @UKMvoliUAJ